

Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Risiko terhadap Keputusan Penggunaan Coretax di Kota Malang

Nynda Ayu Nadia^{1*}, Dwiyani Sudaryanti², Irma Hidayati³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi: 22101082075@unisma.ac.id

ABSTRACT

The use of information technology-based taxation systems such as the Coretax application is an important strategy in facilitating tax reporting and payment. The purpose of this study was to determine the effect of perceived usefulness, perceived convenience, and perceived risk on the decision to use Coretax in Malang City. The research location is in Malang City. The time used was from March to July 2025. The number of samples was 87 respondents. the data was analyzed with SPSS 27. The results of this study indicate that perceived usefulness and perceived convenience have an effect on usage decisions, while perceived risk has no effect on usage decisions. Future researchers are advised to expand the research area outside Malang City, it is hoped that it will increase corporate taxpayer research respondents. and further researchers can add other variables.

Keywords: *Coretax usage decision, perceived usefulness, perceived convenience, and perceived risk.*

PENDAHULUAN

Pajak menjadi fondasi utama dalam keuangan negara Indonesia dan sumber penerimaan terbesar dalam APBN, yang sangat berperan dalam pembiayaan pembangunan nasional. Oleh karena itu, pemerintah terus berupaya mengoptimalkan penerimaan pajak melalui kebijakan dan regulasi yang mendukung, serta memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran agar meningkatkan partisipasi masyarakat dalam membayar pajak (Akhadi, 2023). Namun, tantangan masih dihadapi, terbukti dari rendahnya rasio pajak yang pada tahun 2021 hanya mencapai 10,9% dari PDB. Target peningkatan rasio pajak hingga 13% pada 2025 menunjukkan perlunya pembenahan sistem perpajakan dan penguatan edukasi kepada masyarakat (Saragih & Rusdi, 2022).

Modernisasi sistem administrasi perpajakan menjadi langkah penting dalam meningkatkan efektivitas penerimaan pajak. Penerapan teknologi dan metode baru ini, administrasi pajak diharapkan lebih efisien, akurat, dan transparan, sekaligus mampu meminimalkan kebocoran (Ahmad & Dasuki, 2023). Selain itu, edukasi dan pelatihan kepada wajib pajak juga menjadi bagian integral agar masyarakat memahami kewajiban perpajakannya secara menyeluruh (Zulma, 2020). Pendekatan komprehensif ini tidak hanya meningkatkan kepatuhan pajak, tetapi juga mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan (Amalia et al., 2024).

Di era digital, penggunaan sistem perpajakan berbasis teknologi informasi seperti aplikasi *Coretax* menjadi strategi penting dalam mempermudah pelaporan dan pembayaran pajak. Sistem ini memberikan efisiensi dan mengurangi kesalahan (Riyadi et al., 2021). Keputusan wajib pajak untuk menggunakan sistem ini dipengaruhi oleh persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*). Beberapa penelitian menyatakan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan *Coretax* (Sijabat, 2020), meskipun ada penelitian lain yang menunjukkan hasil sebaliknya (Tahar et al., 2020).

Persepsi risiko juga menjadi faktor eksternal penting yang memengaruhi keputusan penggunaan teknologi perpajakan. Makin tinggi persepsi risiko, makin rendah kecenderungan seseorang mengadopsi teknologi (Urnika & Khasanah, 2023). Namun, temuan dari penelitian

menunjukkan hasil yang bervariasi. Beberapa studi menyatakan persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap keputusan penggunaan *Coretax* (Ahmad, 2025), sementara yang lain menemukan adanya pengaruh positif (Ermawati & Delima, 2022). Perbedaan hasil penelitian ini memperkuat urgensi untuk mengkaji ulang pengaruh persepsi kegunaan, kemudahan, dan risiko dalam konteks penggunaan sistem administrasi pajak berbasis teknologi, dengan mengacu pada teori *Technology Acceptance Model (TAM)* dari (Davis, 1989)

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut, 1. Bagaimana pengaruh persepsi kegunaan terhadap keputusan penggunaan sistem *coretax* di Kota Malang? 2. Bagaimana pengaruh persepsi kemudahan Penggunaan terhadap keputusan penggunaan sistem *coretax* di Kota Malang ?, 3. Bagaimana pengaruh persepsi risiko penggunaan sistem terhadap keputusan penggunaan sistem *coretax* di Kota Malang?, dan 4. Bagaimana pengaruh persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, dan persepsi risiko terhadap keputusan penggunaan sistem *coretax* secara Simultan di Kota Malang?

Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut 1. Menganalisis pengaruh persepsi kegunaan terhadap keputusan penggunaan sistem *coretax* di Kota Malang, 2. Mengetahui pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap keputusan penggunaan sistem *coretax* di Kota Malang, 3. Menganalisis pengaruh persepsi risiko penggunaan sistem terhadap keputusan penggunaan sistem *coretax* di Kota Malang, dan 4. Mengidentifikasi pengaruh persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, dan persepsi risiko terhadap keputusan penggunaan *coretax* secara Simultan di Kota Malang.

TINJAUAN PUSTAKA

Technology Acceptance Model (TAM)

Model Penerimaan Teknologi (*Technology Acceptance Model, TAM*) adalah sebuah kerangka kerja yang dikembangkan oleh Fred Davis pada tahun 1986, yang bertujuan untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan teknologi oleh pengguna. TAM dapat digunakan untuk memahami faktor yang mempengaruhi adopsi teknologi oleh pengguna (Davis, 1989).

Persepsi Kegunaan

Venkatesh. & Davis, (2000) mendefinisikan persepsi manfaat (*perceived usefulness*) sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaan. Berdasarkan indikator yang disampaikan oleh (Davis, 1989b) mengukur variabel persepsi kegunaan, maka indikator untuk mengukur persepsi kegunaan dalam penelitian kali ini sebagai berikut: mempercepat pekerjaan, mempermudah pekerjaan, meningkatkan produktivitas, efektivitas, dan keyakinan manfaat

Persepsi Kemudahan

Kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha (Venkatesh. & Davis, 2000). Pada variabel Persepsi Kemudahan diukur menggunakan kuesioner yang dikembangkan oleh Davis (1989) dalam penelitiannya dimana penelitiannya membagi indikator variabel digitalisasi ke beberapa indikator sebagai berikut :tahap instalasi mudah, jelas dan mudah dipahami, mudah dipelajari, fleksibel, dan mudah digunakan

Persepsi Risiko

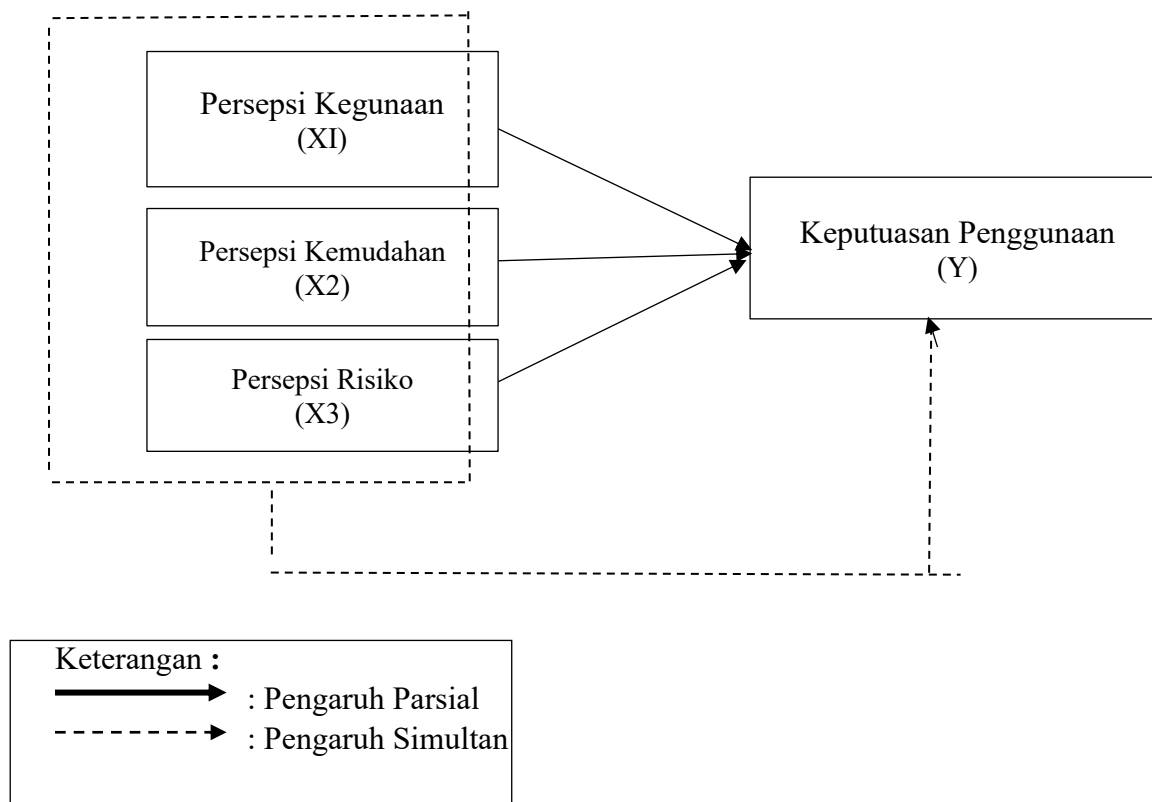
Risiko dianggap lebih tinggi daripada perdagangan fisik karena terbatasnya kontak fisik pelanggan terhadap produk, sehingga pelanggan tidak dapat melakukan pengawasan kinerja produk sebelum melakukan pembelian (Harris & Goode, 2004) Pada variabel Persepsi Risiko (Ashur, 2016) diukur menggunakan kuesioner yang dikembangkan oleh dalam penelitiannya

dimana penelitiannya membagi indikator variabel digitalisasi ke beberapa indikator sebagai berikut : risiko produk, risiko psikologi, dan risiko waktu

Keputusan Penggunaan

Keputusan penggunaan adalah mengambil tindakan yang berhubungan dengan penggunaan yang diukur dengan tingkat kemungkinan pelanggan melakukan pembelian (Assael, 2001). Pada variabel Keputusan kegunaan diukur menggunakan kuesioner yang dikembangkan oleh Setyawati (2020) dalam penelitiannya dimana penelitiannya membagi indikator variabel digitalisasi ke beberapa indikator sebagai berikut: motivasi dalam menggunakan, penggunaan dalam kondisi apa pun, dan perencanaan dalam menggunakan di masa depan.

Kerangka Konseptual



Gambar Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

H1 : Persepsi Kegunaan berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan Penggunaan (Y) *Coretax*

H2 : Persepsi Kemudahan berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan Penggunaan (Y) *Coretax*

H3 : Persepsi Risiko berpengaruh negatif terhadap Keputusan Penggunaan (Y) *Coretax*.

H4 : Persepsi kegunaan, Persepsi kemudahan, dan Persepsi risiko berpengaruh secara simultan terhadap Keputusan Penggunaan (Y) *Coretax*

METODE PENELITIAN

Jenis, Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada wajib pajak orang pribadi yang telah menggunakan atau mengetahui sistem administrasi perpajakan berbasis digital *Coretax* serta bertempat tinggal di wilayah Kota Malang yaitu di kecamatan

Kedungkandang, Sukun, Klojen, Blimbing, dan Lowokwaru. Waktu yang digunakan pada bulan Maret sampai Juli 2025

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi di Kota Malang yang merepresentasikan wajib pajak orang pribadi, terutama dalam konteks penggunaan sistem administrasi perpajakan *Coretax*. Berdasarkan data Kanwil DJP Jawa Timur III di Kota Malang yang berjumlah 692.905 wajib pajak orang pribadi. Sampel penelitian didapat dari perhitungan rumus *slovin* dengan jumlah 87 responden. Sampel penelitian didapat dari perhitungan metode *simple random sampling*, Sugiyono (2018:133) menjelaskan teknik ini didasarkan pada prinsip bahwa setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel

Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer dengan memperoleh tanggapan responden.

Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, sedangkan untuk pengukuran menggunakan skala likert

Metode Analisis Data

Analisis penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap yaitu uji instrumen, uji normalitas, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, dan uji hipotesis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Karakteristik Responden

Statistik Deskriptif

Tabel 1. 1 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	87	1.00	5.00	3.00	1.11772
X2	87	1.00	5.00	3.00	1.12808
X3	87	1.30	4.70	3.00	0.85481
Y	87	1.20	5.00	2.99	1.10089
Valid N (listwise)	87				

Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel diketahui bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 87 sampel, sebagai berikut :

1. Persepsi Kegunaan: Nilai minimum 1 dan maksimum 5 menunjukkan variasi penuh pada skala Likert 1–5 dengan 5 pertanyaan. Rata-rata (*mean*) sebesar 3,00 menunjukkan bahwa persepsi kegunaan berada pada tingkat sedang.
2. Persepsi Kemudahan: Persepsi kemudahan menghasilkan *mean* sebesar 3,00 juga berada di kategori sedang, dengan standar deviasi 1.1280, yang mengindikasikan variasi jawaban yang sedikit lebih tinggi.
3. Persepsi Risiko: Nilai mean sebesar 3,00 menunjukkan persepsi risiko berada di tingkat cukup tinggi, mengingat ada 6 pernyataan, sehingga skor maksimal 5.
4. Keputusan Penggunaan: Rata-rata keputusan penggunaan sebesar 3,00 dari skor maksimal 5 mengindikasikan bahwa keputusan penggunaan *coretax* oleh responden termasuk dalam kategori cukup tinggi.

Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Tabel 1. 2 Uji Validitas

Variabel	Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Presepsi Kegunaan (X1)	X1.1	0.797	0,210	Valid
	X1.2	0.804	0,210	Valid
	X1.3	0.735	0,210	Valid
	X1.4	0.791	0,210	Valid
	X1.5	0.758	0,210	Valid
Presepsi Kemudahan (X2)	X2.1	0.754	0,210	Valid
	X2.2	0.815	0,210	Valid
	X2.3	0.802	0,210	Valid
	X2.4	0.824	0,210	Valid
	X2.5	0.725	0,210	Valid
Presepsi Resiko(X3)	X3.1	0.540	0,210	Valid
	X3.2	0.532	0,210	Valid
	X3.3	0.529	0,210	Valid
	X3.4	0.654	0,210	Valid
	X3.5	0.703	0,210	Valid
	X3.6	0.599	0,210	Valid
Keputusan Penggunaan (Y)	Y1.1	0.781	0,210	Valid
	Y1.2	0.783	0,210	Valid
	Y1.3	0.780	0,210	Valid
	Y1.4	0.752	0,210	Valid
	Y1.5	0.786	0,210	Valid
	Y1.6	0.716	0,210	Valid

Sumber: Data diolah 2025

Data tersebut menunjukkan Seluruh nilai r hitung dari item pernyataan lebih besar dari r tabel (0,210). Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item kuesioner valid, karena nilai r hitung > r tabel

2. Uji Reliabilitas

Tabel 1. 3 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Presepsi Kegunaan (X1)	0.836	Reliabel
Presepsi Kemudahan (X2)	0.843	Reliabel
Presepsi Resiko (X3)	0.631	Reliabel
Keputusan Penggunaan (Y)	0.859	Reliabel

Sumber: Data diolah 2025

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang dilakukan menggunakan nilai *Cronbach's Alpha*, diperoleh bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini memiliki nilai di atas 0,60.

Uji Normalitas

Tabel 1. 4 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			87
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		0.0000000
	Std. Deviation		4.87971552
Most Extreme Differences	Absolute		0.090
	Positive		0.075
	Negative		-0.090
Test Statistic			0.090
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			0.076
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		0.076
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0.069
		Upper Bound	0.083
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.			

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* terhadap nilai *unstandardized residual*, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,076 yang lebih besar dari taraf signifikansi 0,05.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Tabel 1. 5 uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
X1	0.977	1.024	non multikolinearitas
X2	0.995	1.005	non multikolinearitas
X3	0.973	1.028	non multikolinearitas

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, seluruh variabel memiliki nilai *tolerance* di atas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 1. 6 Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Persepsi Kegunaan(X1)	0.990	non heteroskedastisitas
Persepsi Kemudahan (X2)	0.243	non heteroskedastisitas
Persepsi Risiko(X3)	0.243	non heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan metode *Glejser*, memiliki nilai signifikansi di atas 0,05.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1. 7 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.118	3.034		1.687	0.095
	X1	0.345	0.097	0.292	3.562	0.001
	X2	0.677	0.095	0.577	7.107	0.000
	X3	-0.136	0.106	-0.105	-1.281	0.204

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dituliskan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 + e$$

$$Y = 5118 + 0.345X_1 + 0.677X_2 - 0.136X_3 + e$$

(sig. 0.001) (sig. 0.000) (sig. 0.204)

Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (t)

Tabel 1. 8 Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.118	3.034		1.687	0.095
	X1	0.345	0.097	0.292	3.562	0.001
	X2	0.677	0.095	0.577	7.107	0.000
	X3	-0.136	0.106	-0.105	-1.281	0.204

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah, 2025

1. Variabel Persepsi Kegunaan (X1) : Diketahui nilai signifikansi = 0.001 < 0.05 dan t hitung diketahui 3.562 > 1.988 (t table), maka dapat disimpulkan bahwa Persepsi Kegunaan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Keputusan Penggunaan.
2. Variabel Persepsi Kemudahan (X2) : Dengan nilai signifikansi 0.000 < 0.05 dan t hitung 7.107 > 1.988 (t tabel), maka variabel ini berpengaruh sangat signifikan secara positif terhadap Keputusan Penggunaan, dan menjadi variabel paling dominan dalam model ini.
3. Variabel Persepsi Risiko (X3) : karena nilai signifikansi = 0.204 > 0.05 dan t hitung < t tabel, maka pengaruh Persepsi Risiko tidak berpengaruh secara parsial terhadap Keputusan Penggunaan.

2. Uji Simultan (f)

Tabel 1. 9 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1714.200	3	571.400	23.160	.000 ^b
	Residual	2047.800	83	24.672		
	Total	3762.000	86			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1						

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber: Data diolah, 2025

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen, yaitu Persepsi Kegunaan (X1), Persepsi Kemudahan (X2), dan Persepsi Risiko (X3), secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, yaitu Keputusan Penggunaan (Y).

Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Tabel 1. 10 Uji Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.675 ^a	0.456	0.436	4.967
a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2				
b. Dependent Variable: Y				

Sumber : Data diolah, 2025

Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Risiko secara simultan mampu menjelaskan sebesar 43,6% variasi pada variabel Keputusan Penggunaan.

Implikasi Hasil Penelitian

Persepsi Kegunaan terhadap Keputusan Penggunaan *Coretax*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Persepsi Kegunaan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Keputusan Penggunaan *Coretax*, yang diperkuat oleh hasil yang menunjukkan bahwa rata-rata keseluruhan untuk variabel persepsi kegunaan adalah 3,05. Pernyataan dengan skor tertinggi terdapat pada item X1.3 yaitu “*Saya merasa lebih produktif dalam mengelola pajak sejak menggunakan sistem Coretax*”, di mana mayoritas responden menjawab setuju dan sangat setuju. sehingga menegaskan bahwa aspek manfaat dari aplikasi *coretax* menjadi pendorong utama dalam pengambilan keputusan penggunaannya.

Persepsi Kemudahan terhadap Keputusan Penggunaan *Coretax*

Persepsi kemudahan pada statistik deskriptif menghasilkan rata-rata keseluruhan variabel persepsi kemudahan sebesar 3,01. Item X2.3 tertinggi terdapat pada pernyataan “*Saya merasa sistem Coretax mudah dipelajari meskipun baru pertama kali digunakan*”, dengan rata-rata sebesar 3,48. hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian menunjukkan berpengaruh sangat signifikan secara positif terhadap Keputusan Penggunaan *Coretax*. Hal tersebut membuktikan bahwa kesederhanaan antarmuka dan alur kerja menjadi faktor penentu keputusan penggunaan. Pengguna cenderung memilih sistem yang minim hambatan teknis karena hal tersebut secara langsung mempengaruhi kenyamanan dan kecepatan pekerjaan.

Persepsi Risiko terhadap Keputusan Penggunaan *Coretax*

Persepsi risiko dalam statistic deskriptif menghasilkan rata-rata keseluruhan untuk variabel persepsi risiko sebesar 2,92, dan nilai tertinggi terdapat pada item X3.6 yaitu pernyataan “*Saya yakin sistem Coretax membantu saya menyelesaikan tugas pajak dengan cepat*” dengan rata-rata 3,00, jawaban responden cenderung berada pada kategori netral hingga setuju. Sehingga pengaruhnya terhadap keputusan penggunaan tidak signifikan secara statistik. Pada hasil uji t memiliki koefisien negatif, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi risiko, maka keputusan penggunaan cenderung menurun.

Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko terhadap Keputusan Penggunaan *Coretax*

Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Risiko secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Penggunaan *Coretax* adalah karena ketiga variabel tersebut secara bersama-sama membentuk persepsi utuh wajib pajak terhadap aplikasi yang digunakan. Meskipun secara parsial Persepsi Risiko tidak berpengaruh signifikan, namun ketika digabungkan dengan dua variabel lainnya yang keduanya berpengaruh signifikan dampaknya menjadi lebih kuat terhadap pengambilan keputusan penggunaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari proses tersebut, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut, a) Persepsi kegunaan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap keputusan penggunaan *Coretax*, b) Persepsi kemudahan ini berpengaruh sangat signifikan secara positif terhadap keputusan

penggunaan *Coretax.*, c) Pengaruh persepsi risiko tidak berpengaruh secara parsial terhadap keputusan penggunaan *coretax.* d) Persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, dan persepsi risiko secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan *Coretax.*

Keterbatasan

Keterbatasan penelitian dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut : a) Populasi dalam melakukan penelitian ini terbatas hanya untuk wajib pajak orang pribadi di kota Malang, b) Responden ada penelitian ini hanya menggunakan wajib pajak orang pribadi, dan c) Pada hasil penelitian variabel yang digunakan hanya Persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, dan persepsi risiko untuk mengetahui keputusan penggunaan *coretax.*

Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah dilampirkan diatas maka peneliti memberikan saran sebagai berikut: Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan wilayah penelitian hingga mencakup seluruh area Malang Raya, disarankan untuk menambah jumlah responden yang berfokus pada kepatuhan wajib pajak badan, dan dapat mempertimbangkan variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. W. (2025). *Pengaruh kualitas layanan, persepsi risiko, persepsi kepercayaan terhadap penggunaan sistem pajak elektronik di kota batam.* 2(2), 43–50.
- Ahmad, & Dasuki. (2023). Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan dan Pelayanan Fiskus Dalam Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Journal of Innovation in Management, Accounting and Business*, 2(2), 68–77. <https://doi.org/10.56916/jimab.v2i2.386>
- Akhadi. (2023). *Analisis efektivitas dan efisiensi pemungutan pajak di indonesia.* E-Jurnal Akuntansi TSM, 3(2). <https://doi.org/10.34208/ejatsm.v3i2.2120>.
- Amalia, Hidayat, & Ningrum. (2024). *Pengaruh pengetahuan perpajakan, modernisasi sistem administrasi, dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan di kelurahan padurenan.* SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah, 3(3), 1626-1636. <https://doi.org/10.5568>.
- Assael. (2001). *Consumer behavior.* New York: ThomsonLearning.
- Davis. (1989a). *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and Acceptance of Information System Technology.* Management Information Systems Quarterly, 13(3), pp: 319- 339.
- Davis, F. D. (1989b). *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology.*
- Ermawati, N., & Delima, Z. M. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kegunaan, dan Pengalaman Terhadap Minat Wajib Pajak Menggunakan Sistem E-Filing. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 5(2), 163–174. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/jai/article/view/895/731>
- Harris, & Goode. (2004). *The four levels of loyalty and the pivotal role of trust: A study of online service dynamics.* Journal of Retailing, Vol. 80, pp. 139–158.
- Riyadi, Setiawan, & Alfarago. (2021). *Pengaruh kepatuhan wajib pajak, pemeriksaan pajak, dan pemungutan pajak terhadap penerimaan pajak penghasilan badan.* Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP), 8(02), 57-67. <https://doi.org/10.35838/jrap.2021.008.02.16>.
- Saragih, & Rusdi. (2022). *Pengaruh sistem perpajakan, pengetahuan perpajakan, tarif pajak dan sanksi perpajakan terhadap perilaku penggelapan pajak pada wajib pajak di kantor pelayanan pajak (kpp) pratama serpong.* Economic, Accounting, Management.
- Setyawati, R. E. (2020). *Pengaruh Perceived usefulness , perceived Ease of Use terhadap Behavioral Intentio to Use dengan Attitude Towards Using Sebagai Variabel Intervening.*

- Sijabat, R. (2020). *Analysis of e-Government Services : A Study of the Adoption of Electronic Tax Filing in Indonesia*. 179–197. <https://doi.org/10.22146/jsp.52770>
- Tahar, A., Riyadh, H. A., Sofyani, H., & Purnomo, W. E. (2020). *Perceived Ease of Use , Perceived Usefulness , Perceived Security and Intention to Use E-Filing : The Role of Technology Readiness* *. 7(9), 537–547. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no9.537>
- Urnika, A., & Khasanah, I. (2023). Analisis Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Risiko, Dan E-Service Quality Terhadap Keputusan Pembelian Di Lazada Dengan Minat Beli Sebagai Variabel Intervening. *Diponegoro Journal of Management*, 12(1), 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Venkatesh., & Davis. (2000). *A theoretical extension of the technology acceptance model: Four longitudinal field studies*. *Management Science*, Vol. 46, pp. 186-204.
- Zulma. (2020). *Pengaruh pengetahuan wajib pajak, administrasi pajak, tarif pajak dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan pajak pada pelaku usaha umkm di indonesia*. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(2), 288. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i2.170>.